



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Juni 2012

Halaman: B2

Kota Yogyakarta Kembali Raih Adipura

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta kembali meraih penghargaan Adipura untuk yang keenam kalinya dalam kategori kota besar. Kepala Bidang Keindahan Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengatakan penghargaan itu akan diberikan di Jakarta pada hari ini. Selain itu, Malang, Balikpapan, dan Manado juga mendapat penghargaan yang sama.

Penghargaan ini diberikan kepada daerah yang dianggap mampu mengelola kebersihan lingkungan dengan baik. Kota Yogyakarta pernah menerima penghargaan yang sama pada 2005, 2007, 2009, 2010, dan 2011.

Keberhasilan dalam mengelola kebersihan disebabkan oleh perubahan pola pengelolaan sampah yang dilakukan mulai 2007. Sebelumnya, pengelolaan sampah hanya berorientasi pada pengurangan. Kini unsur pemilahan juga menjadi bagian penting. Dampaknya cukup besar. Selain sampah jauh berkurang, ada keuntungan ekonomis yang didapat.

“Fokus pengelolaan sampah menjadi 3R (*reduce, reuse, recycle*),” kata Agus. Menurut dia, pola baru ini dapat mengurangi volume sampah hingga dibuang ke tempat pembuangan akhir sampah Piyungan, yakni dari 350 ton menjadi hanya 186 ton.

Pengelolaan kebersihan lingkungan juga dilakukan untuk memantau kualitas air di sungai yang dilakukan sebulan sekali. Untuk pemantauan kualitas udara, pemerintah memasang alat pemantau kualitas udara di setiap persimpangan jalan raya.

Direktur Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Yogyakarta, Suparlan, mengatakan Kota Yogyakarta memiliki persoalan lingkungan, misalnya sampah di Malioboro. Ia meminta pemerintah membuka kriteria penilaian penerima Adipura sehingga masyarakat tahu alasan pemberian penghargaan pada sebuah kota. ● ANANG ZAKARIA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005